



## PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENGUNAAN SOFTWARE STUDI ISLAM BAGI MUBALLIGH PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN MALANG

Jamal<sup>1</sup>, Muslikhati<sup>2, \*</sup>, Muhammad  
Yusuf<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas  
Agama Islam, Universitas Muhammadiyah  
Malang  
Jl. Raya Tlogomas No.246 Malang, Jawa Timur  
(65122)

<sup>2</sup> Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas  
Agama Islam, Universitas Muhammadiyah  
Malang  
Jl. Raya Tlogomas No.246 Malang, Jawa Timur  
(65122)

<sup>3</sup> Program Studi Pendidikan Agama Islam,  
Fakultas Agama Islam, Universitas  
Muhammadiyah Malang  
Jl. Raya Tlogomas No.246 Malang, Jawa Timur  
(65122)

Email:<sup>1</sup> [jamal@umm.ac.id](mailto:jamal@umm.ac.id),

<sup>2</sup> [muslikhati@umm.ac.id](mailto:muslikhati@umm.ac.id),

<sup>3</sup> [m.yusuf@umm.ac.id](mailto:m.yusuf@umm.ac.id)

### Article History

Received : 11 September 2022

Revised : 27 November 2022

Accepted : 29 Desember 2022

\*Corresponding Author

### Abstract

**Purpose of the study:** The purpose of this activity is to improve the ability of muballigh using Islamic study software for the benefit of da'wah so that they can find references easily, quickly and validly in accordance with the applicable rules in Islamic sciences without having to open the literature manually which of course takes time. Islamic studies software is also able to help the muballigh answer questions from the community regarding certain laws in which there are ikhtilaf of the Ulama'

**Methodology:** The implementation method that refers to the program situation analysis that is mutually agreed upon is discussion, socialization, interactive dialogue, and the practice using software of Islamic studies.

**Main Findings:** Muballigh at PDM Malang who initially did not have the ability and experienced difficulties when tracing literacy and using Islamic studies software had an understanding regarding the use of this application.

**Applications of this study:** This service is useful for Muballigh in PDM Malang in the use of Islamic studies software.

**Novelty/Originality of this study:** The preacher at PDM Malang is able to use Islamic studies software.

**Keywords:** training; muballigh; software; Islamic studies

### Abstrak

**Tujuan dari Pengabdian:** Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan muballigh dalam menggunakan software studi Islam untuk kepentingan dakwah sehingga dapat mencari referensi dengan mudah, cepat dan valid sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku dalam Ilmu-ilmu keislaman tanpa harus membuka literatur secara manual yang sudah barang tentu memakan waktu yang lama. Software studi Islam juga mampu membantu para dai menjawab pertanyaan masyarakat terkait hukum tertentu yang didalamnya ada ikhtilaf para Ulama'.

**Metode:** Metode pelaksanaan yang mengacu kepada analisis situasi program yang disepakati bersama adalah diskusi, sosialisasi, dialog interaktif, serta praktik penggunaan software studi Islam.

**Temuan Inti:** Muballigh di PDM kabupaten Malang yang semula belum memiliki kemampuan serta mengalami kesulitan saat penelusuran literasi dan penggunaan software studi Islam memiliki pemahaman terkait penggunaan aplikasi ini.

**Aplikasi dari Pengabdian:** Pengabdian ini berguna bagi Muballigh di PDM kabupaten Malang dalam penggunaan software studi Islam.

**Novelty/Originality of this study:** Muballigh di PDM kabupaten Malang mampu menggunakan software studi Islam.

**Kata Kunci:** pelatihan; muballigh; software; studi Islam.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International \(CC BY-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

**How to cite:** Jamal, et. al., (2022). pelatihan dan pendampingan penggunaan software studi islam bagi muballigh pimpinan daerah muhammadiyah kabupaten malang. *Bulletin of Community Service and Development (BCSD)*, 3(1), 08-13.

## PENDAHULUAN

Pimpinan Daerah Muhammadiyah kabupaten Malang adalah salah satu PDM teraktif yang memiliki banyak kegiatan dan Amal Usaha. Dalam banyak kesempatan tim pengurus melakukan kegiatan bakti sosial di tempat yang sama dengan hasil alhamdulillah berjalan lancar. Sukses nya acara tidak lain adalah karena dukungan dari PDM dan simpatisan Muhammadiyah. Sinergi antara PDM dengan warga dan simpatisan Muhammadiyah di wilayah kabupaten Malang membuat kami kagum. Banyaknya variasi kegiatan persyarikatan baik yang rutin (ibadah, pengajian dan kegiatan keagamaan lainnya) maupun yang tidak rutin atau *by schedule* merupakan bukti *ghirah* keislaman yang sangat tinggi.

Amal Usaha dibawah naungan PDM kabupaten Malang sangat banyak diantaranya: Musholla, Masjid, Sekolah dari tingkat dasar sampai atas, dan lain sebagainya. Berdasarkan fenomena tersebut diperlukan pula para pejuang yang tangguh untuk mengawal persyarikatan.

Kegiatan ini berfokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia yang terkait dengan keagamaan dan dakwah Muhammadiyah secara langsung di PDM kabupaten Malang. Meskipun SDM yang kami maksud muballigh tidak begitu banyak, namun peran mereka dalam mengawal dakwah Muhammadiyah cukup vital. Para dai Muhammadiyah merupakan pejuang garda terdepan dakwah Muhammadiyah karena langsung berhadapan dengan masyarakat pada tatanan akar rumput. Oleh karena itu, perlu adanya penguatan dan konsolidasi yang terus menerus agar mereka tetap konsisten berada dalam garis dakwah Muhammadiyah. Salah satu program yang memang dicanangkan oleh PDM kabupaten Malang melalui majelis tabligh adalah peningkatan kemampuan para muballigh. Termasuk *soft skill* yaitu menguasai teknologi yang sedang menjadi trend di berbagai kalangan. Hal ini bertujuan agar para muballigh dapat menggunakan teknologi yang juga dapat digunakan sebagai media dakwah saat ini.

Salah satu persoalan klasik pimpinan daerah Muhammadiyah adalah banyaknya amal usaha akan tetapi tidak didukung oleh sdm yang memadai. Tak terkecuali di wilayah PDM kabupaten Malang.

Banyaknya masjid dan musholla yang tersebar diseluruh kabupaten Malang maka sudah barang tentu harus didukung oleh oleh muballigh yang harus selalu siap dan sigap. Problem Selama ini menurut PDM kabupaten Malang bahwa CMM (Corps Muballigh Muhammadiyah) kabupaten Malang jumlahnya terbatas yaitu 60 untuk seluruh wilayah kabupaten Malang. Dengan jumlah yang sangat terbatas ini tentu belum memenuhi jumlah ideal yang diharapkan oleh PDM kabupaten Malang. Kondisi lainnya bahwa muballigh di sana juga memiliki kegiatan dan jadwal yang cukup padat. Sehingga diperlukan adanya tambahan SDM dan perlu adanya kaderisasi sebagai bentuk tanggung jawab kepada persyarikatan untuk menyiapkan kader Muhammadiyah ke depan. Sehingga dalam kegiatan peningkatan SDM PDM juga mengikut sertakan para Imam masjid untuk mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan ini.

Kegiatan ini mendapatkan respon yang luar biasa dari PDM kabupaten Malang disamping sebagai ajang memperkokoh wawasan keagamaan para muballigh dan imam masjid, juga memanfaatkan teknologi yang tentu mempermudah proses penggalan sumber-sumber ajaran Islam. Muballigh membutuhkan referensi baik dari Quran, hadist, Fiqh dan lainnya, dengan pemanfaatan teknologi ini diharapkan para muballigh bisa menelusuri referensi dengan mudah dan praktis. Proses digitalisasi berbagai referensi ajaran Islam adalah suatu yang tak dapat dihindari, hal ini karena saat ini semua orang telah melek teknologi. Harapannya Muballigh, dai, Ustad dan Imam masjid mampu menggunakan teknologi sebagai media dakwah, hal ini karena kecenderungan mayoritas masyarakat kita sudah aktif di media sosial. Oleh karenanya pelatihan software studi Islam ini dipandang penting bagi muballigh dan Imam masjid.

Tim pengusul pengabdian terlebih dahulu melakukan diskusi dengan pihak mitra, yaitu Pimpinan Daerah Muhammadiyah kabupaten Malang. Dari diskusi yang telah dilakukan, PDM menyadari akan pentingnya *software* studi Islam, terutama bagi para muballigh dan imam mesjid di bawah naungan PDM kabupaten Malang. Kesadaran akan pentingnya literasi dan refesensi berbasis *software* adalah bagian dari program PDM dalam meningkatkan mutu dan wawasan Muballigh dan Imam mesjid agara dapat mengimbangi perkembangan zaman. Pelatihan ini juga sebagai implementasi dari konsep tajdid Muhammadiyah yaitu gerakan modernisasi.

Berdasarkan berbagai permasalahan di atas, permasalahan yang disepakati untuk diselesaikan adalah penguatan literasi dan referesnsi berbentuk software dan aplikasi. Serta mengkader para imam mesjid dan dai agara dapat memenuhi kebutuhan muballigh di Wilayah PDM kabupaten Malang.

### **METODE PELAKSANAAN**

Pendekatan dalam kegiatan pengabdian ini sepenuhnya disesuaikan dengan hasil analisis situasi terhadap permasalahan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan bersama dengan PDM kabupaten Malang. Terkait dengan hal ini, pendekatan yang digunakan adalah pendampingan yang meliputi sosialisasi, *workshop*, pelatihan, dan evaluasi. Metode ini diharapkan dapat memberikan peran lebih dalam penguatan dan penguasaan dalam menggunakan aplikasi dan software studi Islam, dalam mewujudkan Muballigh Muhammadiyah yang berwawasan tajdid.

Berdasarkan uraian metode pelaksanaan yang telah ada maka dapat disusun rencana kegiatan yang akan menjadi pedoman sehingga memudahkan pelaksanaan kegiatan pengabdian, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1 berikut ini.

**Table 1.** Kegiatan dan Pelaksanaan Pengabdian

No.	Kegiatan	Metode
1	Sosialisasi (pemberian pengantar dan penyamaan persepsi) Bersama PCM	Sosialisasi dan Diskusi
2	Pelaksanaan Pelatihan penggunaan software studi Islam	Pelatihan &praktek
3	Pendampingan	Diskusi & dialog
4	Monitoring dan evaluasi	kuesioner
5	Penyusunan Laporan Akhir dan Jurnal pengabdian	Praktik

### **PEMBAHASAN**

#### **Sosialisasi (Pengantar dan Penyamaan Persepsi)**

Kegiatan sosialisasi (penyampaian materi pengantar dan penyamaan persepsi) dilakukan agar tim pengusul memiliki kesepahaman dan persepsi yang sama dengan PDM kabupaten Malang. Diskusi dan sosialisai berkaitan dengan masalah-masalah yang dihadapi dan solusi yang akan diberikan. Kegiatan ini akan menjadi titik awal yang sangat penting guna mengetahui peran dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Pada tahap ini juga dilakukan identifikasi kemampuan calon peserta pelatihan guna memudahkan dalam peningkatkan pemahaman. Selanjutnya akan disusun panduan atau materi terkait dengan *software* studi Islam yang dapat disampaikan kepada para muballigh Muhammadiyah kabupaten Malang.



Gambar 1. Konsolidasi awal pengabdian beserta mitra pengabdian

### **Pelaksanaan Pelatihan Penggunaan Software Studi Islam**

Pelatihan ini dilakukan untuk memberi bekal kepada Muballigh PDM kabupaten Malang terkait beberapa hal berikut: 1) Pentingnya *software* studi Islam era modern ini ; 2) jenis-jenis *software* studi Islam; 3) Tata cara penggunaan *software* Studi Islam.



Gambar 2. Penjelasan Penggunaan *Software* Studi Islam

### **Pendampingan**

Kegiatan ini adalah tindak lanjut pasca pelatihan dengan harapan mengawal efektifitas penggunaan *software* oleh para muballigh di wilayah PDM kabupaten Malang. Disamping itu sebagai sarana bagi para muballigh jika menemui kendala dalam penggunaan *software* yang diberikan oleh pengusul.



Gambar 3. Pendampingan Penggunaan *Software* Studi Islam



Gambar 4. Pendampingan Penggunaan *Software* Studi Islam

### **Partisipasi Mitra**

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah Majelis Tabligh Pimpinan Daerah Muhammadiyah kabupaten Malang, Dengan demikian akan memudahkan kemitraan dan pola komunikasi berlandaskan semangat bersama-sama memajukan Muhammadiyah. Adapun bentuk partisipasi mitra adalah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian selama program berjalan dengan cara membantu dalam hal administrasi, mengkoordinasikan para muballigh dan imam masjid/musholla, memberikan fasilitas penunjang dalam kegiatan pengabdian, dan hal lainnya yang dianggap dapat memudahkan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.



Gambar 5. Sesi Foto Bersama Pelatihan Pelatihan

## KESIMPULAN

Secara umum pelaksanaan pengabdian masyarakat untuk muballigh di PDM kab Malang berjalan dengan lancar dan sesuai dengan target capaian yang diinginkan, antara lain: *pertama*, para Muballigh terampil dalam mengoperasikan software studi Islam. *Kedua*, para Muballigh dapat dengan cepat mencari bahan ceramah dengan menggunakan *software*. *Ketiga*, para muballigh dapat menjawab persoalan dan pertanyaan yang diajukan

## DAFTAR PUSTAKA

- Fathurrohman, Y. (2009). *Aktivitas Dakwah Forum Ukhuwah Mubaligh ( FUM ) Pada Masyarakat Cileungsi - Bogor*.
- Jannah, N. I. (2018). *Analisis Optimalisasi Pengelolaan Wakaf dan Manfaatnya Bagi Masyarakat ( Studi Pada Amal Usaha Wakaf Produktif Yayasan Panti Asuhan KH. Mas Mansyur (Air Minum Q-Mas M) Kota Malang Jawa Timur )*.
- Panjaitan, H. (2019). Peran 'Aisyiyah Dalam Pendidikan Kaum Muslimah Di Kota Medan (Studi Kasus Tahun 2010-2016). *Disertasi*, 1–247.
- Sabri, R. (2019). Sang Surya Di Wilayah Minoritas Muslim (Eksistensi Gerakan Pendidikan Muhammadiyah Di Papua Barat). *TRANSFORMASI: Jurnal Kepemimpinan Dan Pendidikan Islam*, 3 No. 1, 58–72.
- Umar, U. (2017). Strategi Dakwah Kultural Muhammadiyah pada Ritual Adat Mappogau Hanua Masyarakat Karampuang Sinjai. *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies*, 13(2). <https://doi.org/10.18196/auijis.2017.0073.204-239>